

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menjawab pokok permasalahan dalam penyusunan skripsi ini, akhirnya dapat penyusun simpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan pemberian bonus 10% ini berdasarkan rapat kepengurusan LAZIS Baiturrahman Semarang pada tanggal 20 Juli 2012. Kebijakan pemberian bonus 10% ini diberikan kepada marketing zakat dan relawan yang berlandaskan pada firman Allah SWT yang terdapat dalam surat at Taubah ayat 60 tentang delapan golongan yang berhak menerima zakat. Kebijakan pemberian bonus 10% kepada marketing zakat di LAZIS Baiturrahman diberikan kepada sekelompok marketing zakat dan relawan ketika telah mencapai batas minimal pengumpulan dana zakat yang ditargetkan.

Alasan pemberian bonus 10% kepada marketing zakat di LAZIS Baiturrahman Semarang ini juga berdasarkan pendapat Imam Syafi'i tentang 8 golongan yang berhak menerima zakat dimana menurut Imam Syafi'i ada penyamarataan pembagian harta zakat, yang masing-masing mendapat prosentase maksimal 12,5% dari dana zakat keseluruhan, tidak boleh melebihi batas itu. Untuk amil, apabila memerlukan dana lebih sebagai operasional, maka diambilkan dari dana infaq atau shodaqoh. Dan bahwa bonus ini

sebenarnya adalah hak yang boleh diambil oleh seorang amil hanya kurang tepat dalam pemberian istilah saja.

2. Dalam menerapkan kebijakannya itu, LAZIS Baiturrahman juga berlandaskan pada UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan juga sesuai dengan himbauan no.1 tentang mustahiq petugas zakat (amil) dari symposium masalah zakat internasional IV yang diselenggarakan di Bahrain pada tanggal 17 Syawal 1414 H. bertepatan dengan tanggal 29 Maret 1994 M bahwa amil zakat berhak mendapatkan bagian zakat yang diberikan oleh pihak yang mengangkat mereka, dengan catatan tidak melebihi dari upah sekadarnya dan bahwa kuota tersebut tidak melebihi 1/8 dana zakat (12,5%).

B. Saran-saran

1. Dalam pendayagunaan secara produktif LAZIS Baiturrahman Semarang atau muzakki harus tahu apakah harta zakatnya benar-benar digunakan untuk modal usaha dan perlu memberikan pendampingan untuk mengawasi atau mengontrol penggunaan harta zakat. Jika tidak, dikhawatirkan mustahiq akan menyalahgunakan harta tersebut untuk tujuan yang tidak semestinya.
2. Kemudian dari pihak LAZIS Baiturrahman Semarang seharusnya mengelompokkan masing-masing golongan yang tercantum dalam delapan ashnaf agar tidak terjadi kerancuan ketika menentukan prosentase zakat masing-masing golongan penerima zakat.

3. Untuk mengoptimalkan program kerja yang dicanangkan oleh LAZIS Baiturrahman Semarang, perlu dalam menyusun pengurusnya memperhatikan orang-orang yang benar-benar mau bekerja keras dan tentunya diimbangi dengan pengentuannya tentang hukum-hukum zakat, agar mampu menjalankan kinerjanya dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. Dalam bidang pendidikan LAZIS Baiturrahman dalam memberikan beasiswa masih sebatas strata pendidikan SD, SMP, dan SMA saja. Mungkin kedepannya bisa diperluas lagi untuk kalangan mahasiswa dan pendidikan-pendidikan non formal, seperti pondok pesantren dan lain-lain.
5. Terkait pertanggungjawaban LAZIS Baiturrahman Semarang, kedepannya mungkin bisa menggunakan media paling tidak website yang dimiliki LAZIS Baiturrahman, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui bagaimana proses pendayagunaan dana zakat di LAZIS Baiturrahman. Karena hal ini lah yang akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui LAZIS Baiturrahman Semarang.

C. Penutup

Demikianlah pembahasan skripsi ini kami sampaikan, dengan harapan dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun secara pribadi dan para pembaca pada umumnya. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta kelemahan, ini dikarenakan terbatasnya kapasitas secara akademik dan kemampuan yang dimiliki penyusun. Oleh karena itu saran dan

kritik yang konstruktif serta sumbangan pemikiran dari para pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penyusun berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi umat Islam secara keseluruhan. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT-lah penyusun memohon, semoga karunia dan ridha-Nya senantiasa terlimpahkan kepada kita semua, Amin.